

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kebahagiaan Siswa Melalui Metode *Snowball Throwing* Pada Pelaksanaan Konseling Kelompok Siswa SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta” sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan apa yang diamati, diberikan tindakan dan apa yang terjadi dilapangan, diantaranya:

1. Pemahaman kebahagiaan siswa

Siswa yang menjadi subjek dalam penelitian skripsi telah memahami makna kebahagiaan yang sesungguhnya, hal tersebut terlihat dari hasil wawancara dan keseluruhan data yang telah didapat dan dianalisis oleh penulis. Namun, terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat kebahagiaan kurang, salah satu faktor utama yang melatarbelakangi hal tersebut adalah siswa tersebut berada bukan di dalam program studi yang diminatinya.

2. Pelaksanaan konseling kelompok melalui metode *snowball throwing non visual* media dan menggunakan media.

Pelaksanaan konseling kelompok melalui metode *snowball throwng* dalam meningkatkan kebahagiaan siswa telah dilaksanakan dalam II siklus. Pada siklus I proses konseling kelompok berjalan dengan baik namun hasil refleksi dari siklus I menunjukkan bahwa masih perlu diadakannya perbaikan, karena dilihat dari lima kriteria yang diamati yaitu atensi, sikap, fokus, kerjasama dan penguasaan materi masih memerlukan pengulangan pada siklus selanjutnya. Perbaikan tersebut dilakukan agar penulis dapat membuat kesimpulan mengenai

pelaksanaan metode dan melihat peningkatan kebahagiaan yang dirasakan oleh siswa setelah pelaksanaan siklus tersebut.

Setelah siklus II dilaksanakan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa siswa yang menjadi subjek dalam penelitian mengalami peningkatan kebahagiaan. Hal tersebut terlihat dari hasil pengamatan penulis sejak awal penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam konseling kelompok hingga berakhirnya proses tersebut. Siswa memiliki atensi, sikap, fokus, kerjasama dan penguasaan materi yang baik selama pelaksanaan konseling kelompok dimulai. Diskusi yang terjalin selama proses konseling kelompok terbangun dengan baik dan aktif, salah satunya dikarenakan pembaharuan yang dilakukan melalui metode *snowball throwing* menggunakan visual media berupa video.

Hasil tersebut dapat dilihat dari prosentase peningkatan kebahagiaan siswa dimulai dari sebelum pelaksanaan PTK dengan pelaksanaan konseling kelompok melalui metode *snowball throwing*, siklus I PTK dan siklus II PTK. Metode belajar *snowball throwing* dapat diaplikasikan menjadi salah satu metode konseling kelompok yang inovatif untuk dilakukan di dunia pendidikan, karena dengan penggunaan media membuat siswa tidak bosan ketika konseling kelompok dilaksanakan.

3. Faktor pendukung dan penghambat terlaksananya proses konseling kelompok melalui metode *snowball throwing non visual media* dan menggunakan media.

Setiap hal yang terjadi dalam hidup tentu memiliki faktor pendukung dan penghambat, tak luput juga dalam proses konseling kelompok melalui metode *snowball throwing non visual media* dan menggunakan media. Kedua faktor tersebut saling berkesinambungan karena di dalamnya terdapat andil dari

kolaborasi antara subjek penelitian dan penulis. Sikap positif guru bk, perilaku siswa dan arahan dari penulis ketika pelaksanaan konseling kelompok melalui metode *snowball throwing* adalah sesuatu yang menjadi faktor pendukung dan penghambat, karena penelitian tindakan kelas tidak dapat terjalan jika hanya salah satu dari tiga poin yang melaksanakannya.

Pelaksanaan konseling kelompok melalui metode *snowball throwing* dapat menjadi salah satu alternatif yang inovatif dalam pelaksanaan konseling kelompok yang biasanya bersifat konvensional, hal tersebut senada dengan peningkatan kebahagiaan yang dirasakan oleh siswa yang menjadi subjek penelitian. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kebahagiaan dapat ditingkatkan melalui konseling kelompok yang berisi diskusi, salah satunya dengan mencoba metode belajar *snowball throwing* dalam pelaksanaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai meningkatkan kebahagiaan siswa melalui metode *snowball throwing* pada pelaksanaan konseling kelompok siswa SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, penulis mengajukan beberapa saran mengenai pelaksanaan metode konseling kelompok, diantaranya:

1. Ditujukan kepada guru bk

Hendaknya guru bk dapat mencoba mengaplikasikan inovasi dari penulis mengenai metode konseling kelompok dengan mengkombinasikan dengan metode belajar yaitu *snowball throwing*. Selain itu, dengan inovasi baru tersebut dapat memudahkan guru bk dalam melaksanakan program konseling diluar program yang sudah dimiliki pihak sekolah.

2. Ditujukan kepada siswa SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta

Peningkatan kebahagiaan yang dirasakan siswa harus dipertahankan agar siswa selalu bersikap nyaman ketika pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang baik nantinya. Ketika siswa sudah bahagia, maka hal tersebut akan membuat kedua orang tua siswa dan guru yang mengajar siswa tersebut menjadi bahagia juga.

3. Ditujukan kepada pembaca skripsi penulis

Penelitian selanjutnya yang menggunakan konsep penelitian tindakan kelas dan diaplikasikan dalam kegiatan konseling harus memiliki *progress* jika dibandingkan dengan penelitian penulis. Banyak hal yang dapat diangkat menjadi tema penelitian berkaitan dengan konseling dan dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan kelas.